

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS YANG MENGAKIBATKAN ORANG LAIN MENINGGAL DUNIA (Studi kasus Polres Lampung Timur). Penelitian terhadap skripsi ini penulis lakukan dengan sengaja atau proposif dengan pertimbangan bahwa penerapan *Restorative Justice* sering dianggap mengecewakan perasaan korban, mengenai keadilan yang didambakan. Pendekatan yang digunakan penulis adalah kualitatif, dengan melakukan observasi melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana penerapan *Restorative Justice* terhadap tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia di Polres Lampung Timur, dan (2) Apa saja faktor penghambat dalam penerapan *Restorative Justice* terhadap tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia. Seperti halnya yang diketahui bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa tidak terduga yang menimbulkan suatu kerugian. Sistem peradilan pidana di Indonesia dinilai masih bersifat *offender oriented*, yaitu masih sangat mengedepankan hak-hak tersangka atau terdakwa, maka diperlukan konsep penyelesaian perkara diluar sistem peradilan pidana. Solusi yang ditawarkan dalam penerapan penyelesaian perkara diluar sistem peradilan pidana konteksnya adalah penerapan *Restorative Justice*.

Penerapan *Restorative Justice* ini dapat ditinjau dari teori keadilan, teori kemanfaatan, dan teori Negara hukum yang dalam pelaksanaannya berkaitan dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam sistem peradilan pidana di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana penerapan *Restorative Justice* dalam penyelesaian perkara tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia di Polres Lampung Timur dan (2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat penerapan *Restorative Justice* dalam perkara tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan melakukan pengkajian terhadap perundang-undangan, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini (1) Sistem peradilan pidana di Indonesia dinilai masih bersifat *offender oriented*, yaitu masih sangat mengedepankan hak-hak tersangka atau terdakwa yang dimana akibat sistem *offender oriented* ini maka diperlukan konsep penyelesaian perkara diluar sistem peradilan pidana. Solusi yang ditawarkan dalam penerapan penyelesaian perkara diluar sistem peradilan pidana konteksnya adalah penerapan *Restorative Justice*. (2) Penerapan *Restorative Justice* dalam perkara lalu lintas sangat membantu mengatasi dan menanggulangi perkara dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci : *Restorative Justice, Kecelakaan Lalu Lintas.***